



Jurnal Al-Falah Perbankan Syariah

Volume 5 No 1, Juni 2023

p-ISSN 2774-8758

e-ISSN 2746-5829

ANALISIS LITERASI FINANCIAL TECHNOLOGY PERBANKAN SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL KUANTAN SINGINGI

Citra Deliana Hasibuan¹, Dian Meliza², Alek Saputra³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto Km
7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi

Email: citrahasibuan239@gmail.com , dianhabibi2011@gmail.com ,
saputraalek03@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by sharia banking financial technology, where the use of technology is increasingly widespread so that it changes the fast paced lifestyle of people, one of which is in the financial sector. In Indonesia, financial technology is developing rapidly, which is very helpful for the process of developing islamic banking in Indonesia. This study aims to determine financial technology literacy in the Kuantan Singingi millennial generation. The population in this study is the Kuantan Singingi millennial generation totaling 78,164 people. Sampling technique with slovin formula, amounting to 44 people. As for data collection techniques with observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique of this study is a qualitative description using the percentage formula and using the validity test and reliability test. The results of this study can be concluded that Sharia Banking FinTech literacy in the Kuantan Singingi millennial generation, namely knowledge about sharia banking financial technology with a percentage of 67,28% shows good, while understanding with a percentage of 57,03% shows quite good and its use with a percentage of 45,86% shows not good .

Keyword : Literacy, Financial Technology, Syariah banking, Millennial generation

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh financial teknologi perbankan syariah, dimana penggunaan teknologi semakin marak sehingga mengubah gaya hidup masyarakat yang serba cepat, salah satunya di sektor financial. Di Indonesia financial technology berkembang dengan pesat, sangat membantu bagi proses perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui Literasi Financial Tehnology Perbankan Syariah Pada Generasi Milenial Kuantan Singingi. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial Kuantan Singingi yang berjumlah 78.164 jiwa. Teknik pengambilan sampel dengan rumus slovin sebanyak 44 orang. Adapun teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket/ kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dari penelitian ini deskriptif kualitatif dengan rumus persentase dan menggunakan uji validitas dan ujia reliabilitas. Hasil penelitian ini dapat dikumpulkan bahwa Literasi Finanical Technology Perbankan Syariah Pada Generasi Milenial Kuantan Singingi yaitu pengetahuan tentang financial tehcnology perbankan syariah dengan persentase 67,28% menunjukkan baik, sedangkan pemahaman dengan persentase 57,03% menunjukkan cukup baik dan penggunaannya dengan persentase 45,86% menunjukkan kurang baik.

Kata Kunci: Literasi, Financial Technology, Perbankan Syariah, Generasi Milenial

1. PENDAHULUAN

Zaman sekarang penggunaan teknologi informasi semakin marak sehingga mengubah gaya hidup masyarakat yang serba cepat, salah satunya di sektor finansial. Seiring dengan kebutuhan masyarakat, maka muncul berbagai usaha yang menawarkan jasa keuangan menggunakan teknologi atau lebih dikenal dengan (Financial Technology/ *FinTech*). *FinTech* bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan, mempermudah transaksi dan juga meningkatkan literasi keuangan (Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra, 2020: 14).

Kemampuan individu untuk mengatur keuangannya dengan baik bisa juga disebut dengan literasi. Dalah hal ini finansial sendiri sangat erat kaitannya dengan literasi, yang mana literasi dalam pengertiannya adalah kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah padatingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarkat. Literasi dibutuhkan untuk mencapai suatu finansial yang baik. Dengan adanya pengetahuan akan literasi finansial yang baik akan mudah untuk mempertimbangkan suatu keputusan khususnya pada bidang finansial dan keuangan.

Teknologi finansial mempresentasikan perusahaan yang menggabungkan layanan keuangan dengan teknologi yang modern dan inovatif. Pada tahun 2000 lahir gagasan Revolusi Industri 4.0 yang merrupakan langkah dalam optimalisasi penggunaan teknologi ke dalam aktivitas di segala sektor. Hal ini, salah satunya dimaknai sebagai fintech digital revolution. Digitalisasi yang terjadi di bidang ekonomi di Indonesia telah memberika dampak lebih besar lagi. Sepanjang tahun 2018 perusahaan-perusaahn dunia, termasuk di Indonesia, telah melahirkan banyak inovasi untuk memenangkan persaingan pasar ditengah ketatnya kompetisi. Semua fenomena itu hadir karena adanya inovasi yang mempercepat terjadinya laju transformasi digital. Transformasi itu melahirkan perubahan

menyeluruh, proses, kompetensi, dan model bisnis dengan implementasi teknologi digital. (Ilya Ayianti, 2021: 64-79)

Berdasarkan uraian diatas, kehadiran *FinTech* perbankan syariah pada generasi milenial sangat mempengaruhi perilaku keuangan akibat manfaat yang banyak ditawarkan oleh *FinTech* yang berdampak baik dan buruk. Maka dari itu, penulis mendapatkan data melalui wawancara terhadap beberapa generasi milenial Kuantan Singingi tentang literasi *FinTech* perbankan syariah bahwa masyarakat Kuantan Singini masih adanya kurang memahamimengenai penggunaan *FinTech* dan hanya mengetahui layanan *FinTech* seperti, m-banking, Q-RIS dan Credit Card Syariah serta mengetahui layanan *FinTech* yang umum seperti, Ovo, Dana, Gopay. Dan menurut beberapa generasi milenial Kuantan Singingii yang lain mengatakan tidak menggunakan layanan *FinTech* dikarenakan masih nyaman dengan uang kartal dan masih khawatir dengan system keamanann pada *FinTech* tersebut.

Dari penjelasan-penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Financial Technology berkembang dengan sangat pesat, yang secara tidak langsung ikut andil dalam perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Literasi Financial Technology Perbankan Syariah Pada Generasi Milenial Kuantan Singingi”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori Dan Konsep

a. Literasi

Literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Pengertian literasi selanjutnya berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Sejalan dengan perjalanan waktu, defenisi literasi telah bergeser dari pengertian yang sempit menuju pengertian yang lebih luas mencakup berbagai bidang penting lainnya. Istilah literasi dikenal dengan istilah multiliterasi. Istilah multiliterasi adalah sebagai keterampilan menggunakan beragam cara untuk menyatakan dan memahami ide-ide dan informasi, dengan menggunakan bentuk-bentuk teks konvensional maupun teks inovatif, simbol, dan multimedia. Dalam pandangan multiliterasi seseorang perlu menjadi ahli dalam memahamidan menggunakan berbagai bentuk teks media dan sistem simbol untuk memaksimalkan potensi belajar,mengikuti perubahan teknologi, dan seara aktif berpartisipasi dalam komunikasi global. (Yunus Abidin, 2018: 1-3)

b. Financial Tecnology

FinTech merupakan singkatan dari Financial Technology atau teknologi finansial dan dapat diartikan sebagai inovasi layanan keuangan berbasis teknologi. Defenisi *FinTech* yang dijabarkan oleh Bank Indonesia adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter,

stabilitas sistem keuangan, dan efisiensi, kelancaran, kelamanan, dan keandalan sistem pembayaran. (Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantara, 2020: 20)

Peraturan bank Indonesia mengenai penyelenggaraan teknologi finansial ini ditetapkan sebagai acuan mengenai kewajiban bagi penyelenggaraan teknologi finansial untuk mendaftarkan di bank Indonesia. Adapun acuan hukum secara khusus untuk *fintech* syariah berpedoman pada Majelis Ulama Indonesia (MUI) yaitu: Fatwa DSN MUI No. 117/DSN-MUI/II/2018. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia ini mengenai prinsip syariah pada layanan pembiayaan berbasis digital. (Ana Toni Roby Candra Yudha, 2020: 8)

c. Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah islam. (Ismail, 2011: 25)

Penerapan produk dalam praktik di bank syariah telah diatur oleh Bank Indonesia dalam bentuk Kodifikasi Produk Perbankan Syariah, sebagai berikut:

1) Penghimpun Dana

Produk penghimpunan dana yang dilakukan oleh bank syariah, antara lain:

- a) Giro Syariah berdasarkan prinsip wadi'ah.
- b) Tabungan Syariah berdasarkan prinsip wadi'ah dan mudharabah.
- c) Deposito berdasarkan prinsip mudharabah.

2) Penyaluran Dana

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa :

- a) Prinsip jual beli berdasarkan akad, antara lain :
 - Murabahah
 - Istishna
 - Salam
- b) Prinsip bagi hasil berdasarkan akad, antara lain :
 - Mudharabah

- Musyarakah
- c) Prinsip sewa menyewa berdasarkan akad, antara lain :
 - Ijarah
 - Ijarah muntahiyah bittamlik
 - Prinsip pinjam-meminjam berdasarkan akad qard.
- d) Melakukan Pemberian Jasa Pelayanan Perbankan berdasarkan akad antara lain :
 - Wakalah
 - Hawalah
 - Kafalah
 - Rahn. (Rachmadi Usman, 2010 : 24-25)

d. Perbankan Syariah Kuantan Singingi

1) Bank Riau Kepri Syariah

Bank Riau Kepri Syariah adalah salah satu bank syariah di Indonesia yang menyediakan layanan mobile banking bagi pelanggannya. Pelanggan Bank Riau Kepri Syariah dapat menggunakan layanan mobile banking ini untuk mengakses akun bank mereka, mengecek saldo, mengirim atau menerima uang, membayar tagihan, dan berbagai layanan lainnya yang tersedia melalui internet banking.

2) Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia memiliki banyak produk tabungan dan pembiayaan sesuai dengan kebutuhan. Berikut adalah beberapa penjelasan mengenai jenis tabungan dan yang tersedia di BSI :

- a) Tabungan Easy Wadi'ah
- b) Tabungan Easy Mudharabah
- c) Tabungan Bisnis
- d) Tabungan Emas
- e) Tabungan Junior
- f) Tabungan Pendidikan
- g) Haji dan Umrah

Berikut pembiayaan Bank Syariah Indonesia

- a) Kur Mikro (100-500 Jt)
- b) Kur Kecil (51 – 500 Jt)
- c) Kur Super Mikro

e. Generasi Milenial

Berdasarkan Kamus Besar Indonesia (KBI), generasi diartikan sebagai “masa orang-orang satu angkatan hidup”. Kata generasi digunakan sejak abad ke-17 di Prancis dengan kata “generacion” yang berarti “keturunan pada tahap hidup yang sama dalam satu garis keturunan”. (Edwin Santoso, 2017 : 2021)

Generasi milenial atau sering juga disebut milenial saja, adalah sebuah istilah yang populer menggantikan istilah generasi (Gen Y), adalah sebutan untuk orang-orang yang lahir di tahun 1980-an hingga 2000-an. (Adi Suprayitno, 2020: 22)

3. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini membahas tentang Analisis Literasi Financial Technology Perbankan Syariah Pada Generasi Milenial Kuantan Singingi. Penelitian ini dilakukan pada generasi milenial Kuantan Singingi (umur 25-39 tahun). Waktu pelaksanaan pada Februari 2023 sampai dengan April 2023. Populasi penelitian ini keseluruhan generasi milenial Kuantan Singingi dari umur 25-39 tahun dengan jumlah 78.164 jiwa dan menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Metode pengambilan sampel yaitu probability sampling (simple random sampling) dengan sampel 44 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu data primer yang berasal dari jawaban langsung responden wawancara dengan generasi milenial Kuantan Singingi dan data skunder dengan sumber daya yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017: 137). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur, jurnal dan baaan yang berkaitan menunjang penelitian. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu : (1) Observasi, peran yang paling penting dalam metode observasi adalah pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses. (Sandu Siyoto, 2015: 77) . (2) Wawancara, digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jauh jumlah responden sedikit/kecil. (Sugiyono, 2017: 137) (3) Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data, prosedur penyusunan kuesioner yaitu : merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner, mengidentifikasi variabel yang dijadikan sasaran kuesioner, menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal dan menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya. (Sandu Siyoto, 2015: 76) (4) Dokumentasi, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. (Sandu Siyoto, 2015: 78). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis data secara kualitatif dengan mendeskripsikan secara sistematis, factual, akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau menggambarkan dengan secara detail. Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner yang akan dianalisa. Adapun penelitian ini menganalisa dengan menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

4. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Setelah dilakukan penyebaran angket melalui google form kepada 44 orang generasi milenial Kuantan Singingi, serta uji validitas dan uji reliabilitas pada angket yang telah teruji secara valid, maka akan dianalisa dengan menggunakan rumus persentase.

A. Rekapitulasi Pengetahuan Financial Tehnology Perbankan Syariah Pada Generasi Milenial Kuantan Singingi

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total Frekuensi
	SS	S	N	TS	STS	
1	11	20	11	2	0	44
2	9	16	13	2	4	44
3	8	16	14	4	2	44
4	7	15	9	8	5	44
5	4	13	11	9	7	44
6	5	13	18	5	3	44
7	12	20	8	2	3	44
8	9	18	12	4	1	44
16	6	10	12	10	6	44
Total	71	141	108	46	31	
Skor	355	564	324	92	31	1366
Peresentase	25,99	41,29	23,72	6,73	2,27	100

Sumber : Olahan Berdasarkan Pencarian Google Form 2023

B. Rekapitulasi Pemahaman Mengenai Financial Technology Pada Generasi Milenial Kuantan Singingi

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total Frekuensi
	SS	S	N	TS	STS	
14	7	17	14	3	3	44
15	7	12	12	10	3	44
Total	14	19	26	13	6	
Skor	70	76	78	26	6	256
Peresentase	27,34	29,69	30,47	10,16	2,34	100

Sumber : Olahan Berdasarkan Pencarian Google Form 2023

C. Rekapitulasi Penggunaan Financial Tehnology Perbankan Syariah Pada Generasi Milenial Kuantan Singingi

Item	Alternatif Jawaban	Total
------	--------------------	-------

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Frekuensi
9	3	12	18	8	3	44
10	5	8	21	7	3	44
11	4	9	17	10	4	44
12	5	6	14	12	7	44
13	7	12	9	11	5	44
17	5	7	14	11	7	44
Total	29	54	93	59	29	
Skor	145	216	279	118	29	787
Peresentase	18,42	27,44	35,45	15	3,69	100

Sumber : Olahan Berdasarkan Pencarian Google Form 20234

D. Pembahasan

Dilihat secara keseluruhan pengetahuan tentang financial technology perbankan syariah pada generasi milenial Kuantan Singingi mengetahui dengan baik dan menunjukkan hasil persentase 67,28%. Dimana generasi milenial mengetahui financial technology perbankan syariah yang memiliki jenis layanan yang mempermudah transaksi.

Dari segi pemahaman mengenai financial technology perbankan syariah pada generasi milenial Kuantan Singingi menunjukkan cukup baik dengan persentase 57,03%. Dalam hal ini sangat mempengaruhi akan adanya penggunaan dari produk layanan financial technology perbankan syariah, pemahaman yang sangat baik pada generasi milenial maka akan semakin banyak yang menggunakan seluruh fitur/ produk layanan financial technology perbankan syariah.

Dalam hal penggunaan financial technology perbankan syariah pada generasi milenial Kuantan Singingi dapat dilihat dari informasi yang diterima, di sini penggunaan kurang baik dengan persentase 45,86%. Dalam pemahaman dan penggunaan financial technology perbankan syariah pada generasi milenial masih harus ditingkatkan. Karena dengan pemahaman yang baik akan menimbulkan meningkatnya penggunaan pada layanan fintech perbankan syariah. Dalam penggunaan yang digunakan yaitu digital payment pembayaran, pembelian dan masih banyak fitur lainnya yang tidak digunakan generasi milenial. Bahkan yang tidak menggunakan disebabkan dengan berbagai alasan seperti sudah nyaman dengan yang manual, adanya kurang pemahaman dalam penggunaannya serta masih khawatir akan keamanan layanannya.

5. SIMPULAN

Dapat diambil kesimpulannya bahwa literasi financial technology perbankan syariah pada generasi Kuantan Singingi yakni, pengetahuan tentang financial technology perbankan syariah menunjukkan Baik dengan persentase

67,28%. Dalam pemahaman generasi milenial Kuantan Singingi tentang financial technology perbankan syariah menunjukkan Cukup Baik dengan persentase 57,03%. Penggunaan financial technology perbankan syariah pada generasi milenial Kuantan Singingi Kurang Baik dengan persentase 45,86%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Suprayitno, 2020. *Menyusun PTK Era 4.0*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Ana Toni Roby Candra Yudha, 2020. *Fintech Syariah Teori Dan Terapan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Edwin Santoso, 2017. *Milenial Finance*. Jakarta : PT Grasindo
- Ilya Avianti dan Triyono, 2021. *Ekosistem FinTech Di Indonesia*. Jakarta: PT Kaptain Komunikasi Indonesia
- Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantara dkk, 2020. *Teknologi Finansial Berbasis Teknologi Di Era Digital*. : Yayasan Kita Menulis
- Rachmadi Usman, 2010. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. PT Citra Aditya Bakti
- Sandu Siyoto dkk, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Publishing
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Yunus Abidin dkk, 2018. *Pembelajaran Literasi Startegi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara